

Senjakala Pilkada

Judul Buku : Oligarki dan Klientelisme dalam Pilkada Serentak
Editor : Gregorius Sahdan dan Muhtar Haboddin
Penerbit : The Indonesian Power for Democracy (IPD), Yogyakarta
Cetakan : Pertama, Oktober 2020
Tebal : xxx + 458 halaman



APAKAH Pilkada yang berlangsung 9 Desember 2020 akan menjadi pesta demokrasi lokal terakhir di Indonesia? Agaknya sangat jarang yang berpikir seperti itu. Apalagi Pilkada serentak 2020 (meski berlangsung di masa pandemi) berjalan relatif lancar, bahkan partisipasi pemilih meningkat. Namun buku ini akan membuat kita berpikir ulang jika ingin melanggengkan Pilkada. Berangkat dari kajian akademis maupun fakta empiris, buku ini mengungkap sekaligus mengkritisi fenomena di tahapan Pilkada yang ditandai maraknya praktik klientelisme dan oligarki. Praktik yang bertentangan dengan maksud dilaksanakannya Pilkada, sehingga alih-alih menguatkan demokrasi lokal, yang terjadi justru mencederai.

Jika ditengok ke belakang, Pilkada di Indonesia bukanlah ahistoris. Pilkada muncul bersamaan dengan tuntutan masyarakat sipil untuk menerapkan otonomi daerah. Tuntutan tersebut merupakan antitesis dari praktik sentralisasi politik yang menopang kekuasaan Orde Baru yang koruptif-otoriter. Jadi, Pilkada dan otonomi daerah merupakan satu paket untuk memerangi sentralisasi politik yang membuat bangkrut kehidupan berbangsa dan bernegara.

Maraknya klientelisme dan menguatnya oligarki telah menjadikan hajatan demokasi lokal bertolak belakang de-

ngan tujuan awal Pilkada. Praktik oligarki terutama terjadi saat proses pencalonan, dimana hanya calon yang punya akses kuat dengan pengurus parpol tingkat pusat yang bisa mulus berlaga. Sentralisasi politik pun tak terelakkan. Aktor politik lokal potensial yang mestinya didorong untuk bisa berlaga di Pilkada sulit muncul jika tidak punya patron di pusat.

Pilkada menjadi bias, karena yang terjadi 'Pemilunya orang pusat tapi digelar di daerah', bukan kompetisi antar-aktor lokal. Di sinilah Pilkada mengalami senjakala: gagal mengembalikan misi untuk penguatan demokrasi lokal, karena yang terjadi justru kembalinya benih-benih sentralisasi politik.

Praktik tersebut sebenarnya bukan fenomena baru, tapi mencapai puncaknya di Pilkada 2020. Ironisnya, masyarakat seakan mengamini atau menoleransi menguatnya oligarki yang maujud dalam dinasti politik. Hal ini dibuktikan unggulnya kontestan yang merupakan produk oligarki dan dinasti politik di sejumlah daerah. Sebagian besar masyarakat menilai dinasti politik tidak dilarang oleh regulasi. Mereka lupa, demokrasi yang kuat tak hanya berdiri di atas fondasi *rule of law* tapi juga *rule of ethics*.

Buku yang terdiri 17 bab ini tentu tak sekedar mengacu *rule of law* untuk menguatkan demokrasi. Berisikan kajian mendalam yang menyajikan data dan fakta mutakhir seputar Pilkada, buku ini hendak mengembalikan marwah Pilkada. Hal ini diperkuat sebagian besar bab dalam buku ini merupakan hasil riset di berbagai daerah (Lampung, Kalteng, Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur).

Selain mengkaji klientelisme dan oligarki, buku ini mengkritisi *money politics* yang juga telah mencederai Pilkada. Sebagai kajian akademis buku ini menawarkan rekomendasi di antaranya revisi undang-undang Pilkada terkait pencalonan dan pencegahan *money politics*. Rekomendasi tersebut semoga bisa diakomodasi mengingat revisi UU Pemilu sudah masuk Prolegnas tahun ini. □

*) **Marwanto**, peneliti senior Studi Literasi Demokrasi dan Budaya (StiL-Daya).

Fenomena Wabah dan Kematian

Judul Buku : Racun Tikus
Penulis : Afrizal Malna
Penerbit : Diva Press
Cetakan : I, 2021
Tebal : 212 halaman
ISBN : 978-623-293-133-6



TAK pernah terbayangkan sebelumnya bila negeri ini akan terpapar wabah virus korona yang begitu mencemak dan menyebabkan kematian massal di mana-mana. Penyakit mematikan yang berasal dari Wuhan,

China tersebut merebak begitu luas hingga ke negara lain. Indonesia salah satunya.

Wabah yang menyebabkan kematian massal sebenarnya sudah pernah terjadi di masa lampau. Dalam buku kumpulan esai karya Afrizal Malna ini diuraikan, pada musim dingin tahun 165-166 M merebak Wabah Antonine. Nama Antonine diambil dari nama kaisar pada zaman tersebut. Bila kita teliti, wabah ini sebagian gejalanya mirip dengan virus korona. Bahkan, wabah ini konon berasal dari Cina.

Sebagaimana dicatat Calaudius Galen, gejala penyakit tersebut dimulai dengan demam, termasuk diare, perubahan pada kulit, faringitis (ketidakmampuan menelan), tenggorokan sakit dan bengkak, rasa haus yang tak terta-

hankan, batuk dan muntah. Mereka yang terserang penyakit ini meninggal atau pulih dalam dua minggu. Wabah ini lantas dianggap oleh para sarjana modern berasal di Cina dan menyebarkan ke barat sepanjang Jalur Sutra, karena kota-kota Ctesiphon dan Seleucia memiliki hubungan dagang yang penting dengan akses langsung ke pemasok Cina (hal 24).

Afrizal Malna mencatat, ketika wabah virus korona terjadi, dan secara global kita mengalami ruang yang sama, yaitu 'diam di rumah saja' tiba-tiba kita harus membuat tikungan tajam untuk 'kembali ke rumah' dengan banyak relasi produksi yang sebelumnya sudah kita tinggalkan: rumah sebagai pusat dunia (aktivitas dapur, produksi dan distribusi). Perubahan ini terjadi dalam bentuk paling ekstrem: rumah sebagai unit yang diasingkan dari dunia luar (karena dunia luar tiba-tiba kita pahami sebagai ladang inkubasi virus).

Apakah virus korona membuat kita kembali memasuki rumah sebagai titik awal kita membangun peradaban? Atau, apakah virus korona mengubah rumah menjadi kandang, ruang isolasi atau penjara buat diri kita sendiri? Virus korona mengubah realitas paling vital dalam kehidupan kita: relasi, produksi dan distribusi di bawah todongan 'kian tipisnya batas kehidupan dan kematian' yang kejam dan mencemak (hal 36).

Melalui buku ini, pembaca disuguhi berbagai fenomena yang pernah dan sedang terjadi di dunia; wabah, bencana, perang, dan kematian. □

*) **Sam Edy Yuswanto**, penulis lepas bermukim di Kebumen.



RUANG USAHA

Disewakan Tahunan Kios2Lt Pandean Sari 150m Brt Termln Condongcatur DIY.Hub:Sugito 082135553337
3 / 00716/0321

Dikontrakan=Ruko Jl.Bantul Km9/Ruang usaha=183m2,Kanopi=66m2(Ex Expedisi Shopee)60Jl/Th/085107443322
3 / 00797/0321

Disewakan/Dijual Tempat Usaha Di Tengah Kota pusat perdagangan Di Jln Urip Sumoharjo 2Lt Lt314 Lb374 Ld14,5m.Hub:0811292338
4 / 00818/0321

Dikontrakkan kios Taragan brt psr Godean 400Rb/bl lingkungan ramai uk 3x5 Free WIFI WA 081328777799
3 / 00834/0321

RUMAH DIJUAL

Rumah Di Kotamadya Dkt Kampus UAD Terpadu Yogya L-+ 420m2 Hg 3,2M Hub:081328475656
3 / 00038/0321

Cluster Krapyak,Strategis,Ling.Pondok Pesantren,15m dr Jln Raya tersedia type 132/97,132/125,135/170 Bisa KPR H:081902578999
4 / 00233/0321

Dijual Rumah 2,5Lantai Lok Patangpu-luhan Lt129/Lb245,4Ktdr,1Kmdldm, 2Km dluar,WH,Dapur,RKel,Garasi3 Mobil Akses Jln Papasan.Hrg 2,7M.Hub: 082125426549
5 / 00757/0321

Jual rumah di Sawit asri A6,3KT,2kmd, alamat Panggungharjo Sewon Bantul Hub:0817278688
3 / 00781/0321

Rumah Tengah Kota Jogja,Dijual Diskon 220Jt dr 1,2M Jadi 980Jt,Akses Mobil WA:081226596118
3 / 00790/0321

SHM Lt:157m LB:130m,Jln Aspal Dkt RS Ludiro Hrg:2M Hub:082323110828/ 081393314680
3 / 00802/0321

Perum Alam Citra Lt/Lb 78/32 SHM IMB OneGate Jl Parangtritis Km7 430Jt/Ng WA 081233764015 Pemilik
3 / 00813/0321

RUMAH DIKONTRAKKAN

Km3 AC Km2 WH Telp Wifi Carport Perum Grha Pesona Puspa Jakal Km7 Jogja.H08156882299/081543015850TP
3 / 00567/0321

Dikontrakan rmh besar 11x26 L 400m,4kt,2km.ada tgktnya,dpr,r tamu luas,Garasi 4mbl Hub:087737795583
3 / 00788/0321

RUMAH DIKONTRAKKAN

Dikontrakan Rumah 3Kt,1Dpr,1Rtmu Jl Solo Km 11 Grogol Kalitirto H: 081226057113/081315230982 P.Isti
3 / 00808/0321

Dikontrakkan rmh 3KT,2KM,Garasi, Perum Pesona Sendangadi C5 No.C7 Mlati,Sleman,YK,Hub:Aldrin.S - 0811495970
4 / 00852/0321

TANAH DIJUAL

BU Tnh Pek diSentolo utr pasar Sentolo Baru Lt172/Ld14 Mguu jln akses mobil 1,1Jt/m H:08111015910
3 / 01254/0321

Tanah Pekarangan Cokok Tuk Gudang Dkt Ringroad Selatan.Luas-+1000m Hg 4,5Jt/m.Hub:08112553693
3 / 00036/0321

Pekarangan Di Wioro Ngipik L-+1500m Cokok Tuk Gudang Pinggir Jln Utama Hg3,3Jt/m.Hub:087739171730
3 / 00416/0321

Jual murah Tanah Pekarangan SHM Harga 300/m Nego Bu Luas 1340m Lok Bantul.Pemilik 081328887171
3 / 00545/0321

Tnh SHM 300m2 Tmr Ngemplak 650Rb/m2 View Gng,Swh,Kali Jernih, Bak Ubud,Jln 6m CP:085337026549
3 / 00648/0321

Pekr Lt160m2 Ld10m Jl Cor Brt Pom Bensin Jejeran Jl Imogiri Tmr Km9 H.2Jt/m2 Ng H:087738467654 TP
3 / 00703/0321

Pekr Lt235m2 Ld20m Mobil Masuk Loks Belakang Psr Potorono Jl Wonosari Km8 H2Jt/m2 Ng H:08122719807
3 / 00703/0321

Jl Tnh Lt880m2 Ld18m Cck Gdng, Kantor,Perum,Jln Aspal Timur LPMP Kalasan Rp1,4Jt/m Hub:081904281699
3 / 00746/0321

Jual Tanah SHMP Luas 500m Ld20m Malangrejo Wedomartani.WA 081285904547/TP
3 / 00774/0321

Jual Sawah Lt1788m Ld14m Lb30m (Ngantong)Ada Kolam Ikan 200m. Mandungan 2 Margoluwih.Wa 081285904547/TP
3 / 00774/0321

Jual SHM Pkrg Lt130m2 H85Jt 200m dr Jamal blkg indomaret.Hub: 0818042 77730/081328672828/087837433883
3 / 00783/0321

Jual SHM Pkrg Lt104m2 H155Jt barat terminal Jombor Hub:081804277730/ 081328672828/087837433883
3 / 00783/0321

TANAH DIJUAL

Ready: Kav Mutiara Kulonprogo dan Gunungkidul Lokasi Strategis Akses Mudah bisa tempo 0818 0429 3233
3 / 00785/0321

SHM pek di Berbah,akses jl.aspal Lt,140m2,Ld 7,5m,Hrg 1,3jt/m.nego H:081328000505
3 / 00788/0321

Pekarangan L503m Ld18m SHM 500rb/m Lokasi Barat Paker Jl Parangtritis Km20. Hub:085878070006
3 / 00796/0321

TP/Tanah SHM Sendiri:Lt399m2, Ld15,8m Lok=Jl.Nasional 600m Barat Badara BIY/YIA Yk/085107443322 BU
3 / 00797/0321

SHM Lt162m,Hook,Pgr Jl aspl,50m msk dr Jl.H.Cokro/Tmr RS.Ludiro,Hrg:2M 082323110828/WA:081393314680
3 / 00802/0321

SHM Lt:945m,Ld:14m RR Barat,Dekat RS Queen Latifa Harga 6M. 082323110828 .WA:081393314680.
3 / 00804/0321

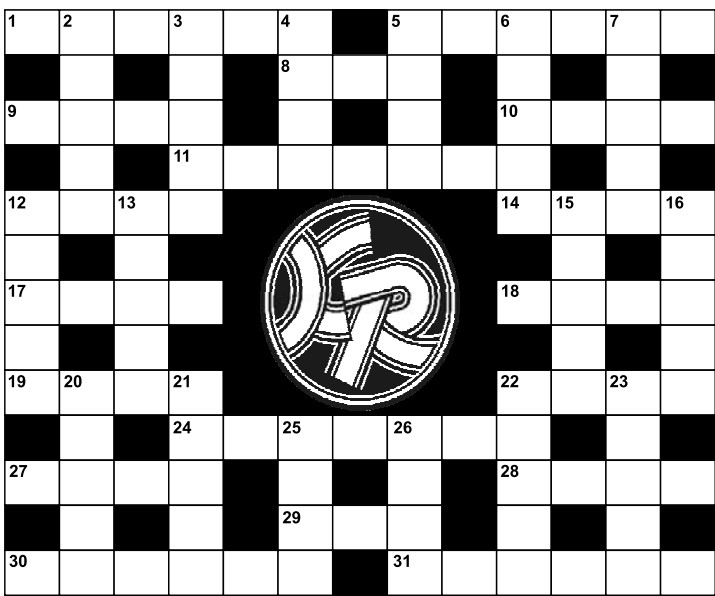
Tnh Kapling 100m Lok sltn Jl.Godean Km5,5 dr RingRoad Brt 50m Kaliabu, Bnyraden,Gmpng Slim 0811293751
3 / 00869/0321

SHM Pkrgn L:884m2,Ld:12m Lok Jln Godean Km.10 ke Selatan 500.Harga 650rb/m.081390557739.Wil.Godean
3 / 00870/0321

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021		
Jarak Jauh dari Stasiun Tugu Yogyakarta		
Tujuan	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	17.31	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52
Tujuan Malang		
	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06
Tujuan Surabaya		
	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Willis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53
Tujuan Bandung		
	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Willis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56
Jarak Lokal dari Stasiun Tugu Yogyakarta		
Tujuan	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	08.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19
Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01
KA BANDARA VIA		
Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
	Brkt	Tiba
11.12	11.51	
17.58	18.37	
Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
	Brkt	Tiba
08.25	09.04	
14.55	15.35	
Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJOS)		

* Keberangkatan jurusan tertentu off

MELATIH INGATAN BERHADIAH



PERTANYAAN MIB 4183

MENDATAR: 1. Perhatian. 5. Keinginan. 8. Pakaian wanita. 9. Cerita kepahlawanan. 10. Dasar. 11. Perajin. 12. Pikiran. 14. Tujuan. 17. Kereta api listrik. 18. Suluh. 19. Strategi. 22. Bagian benda terkecil. 24. Sumur bor. 27. Karet busa. 28. Minuman khas Bali. 29. Bentuk obat. 30. Nadi. 31. Ahli.

MENURUN: 2. Tema. 3. Suka mengganggu. 4. Hemat. 5. Lincih. 6. Dunia. 7. Bunyi. 12. Kroni. 13. Ajang. 15. Potongan harga. 16. Wangi. 20. Datangkan barang dari LN. 21. Istrinya Om. 22. Bahan tanah api. 23. Kegemukan (Ing). 25. penutup kepala. 26. Jual obat. 30. Nadi. 31. Ahli.

Jadwal Penerbangan				
Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)				
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40
Bandung	13.50	WINGS AIR		
Bandung	17.00	WINGS AIR		
Halim	08.05	CITILINK		
Halim	08.30	CITILINK		
Surabaya	06.00	WINGS AIR		
Surabaya	07.30	WINGS AIR		
Surabaya	09.00	WINGS AIR		
Surabaya	10.40	WINGS AIR		
Surabaya	13.50	WINGS AIR		
Dari Bandara Internasional Yogyakarta				
Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40
LION AIR	11:30	Benjarmasin	GARUDA	18:20
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00
NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura				
Grafis : Arko				
* Penerbangan jurusan tertentu off				



Karya SH Mintardja

TERNYATA bahwa Wrahasta menjadi bingung karenanya. Ia sama sekali tidak berdaya untuk menangkis atau menghindari sentuhan-sentuhan tangan Gupala. Meskipun Gupala tidak bermaksud melumpuhkan lawannya, namun terasa pukulan-pukulan itu semakin lama menjadi semakin sakit. Sekali-sekali Gupala memukul pundak Wrahasta, kemudian tanpa dapat mengelak, Wrahasta terdorong oleh kaki Gupala yang mengenai lambungnya. Demikian Wrahasta berusaha tegak kembali, Gupala telah berhasil menangkap tangan Wrahasta dan menariknya dengan hentakan yang keras berbareng dengan tangannya menampar dagu.

Betapun juga Wrahasta mencoba mengerahkan segenap kemampuannya, namun ia sama sekali tidak berdaya menghadapi lawannya yang gemuk namun cukup lincih itu. Beradu tenaga pun ternyata Wrahasta

yang bertubuh raksasa itu tidak dapat mengatasi lawannya.

Dalam kebingungan dan kegugupannya, Wrahasta tidak dapat berpikir lain kecuali mencabut pedangnya. Namun demikian tangannya meraba hulu senjatanya itu, seperti tatit Gupala meloncat menangkap pergelangan tangannya, kemudian diputarnya ke belakang sambil berdesis, “Jangan bodoh. Kalau kau mengambil pedangmu, berarti kau akan membunuh diri. Kau lihat, bahwa aku pun berpedang? Dan kau harus menyadari bahwa aku dapat bergerak lebih cepat daripadamu. Karena itu, kalau kita berkelahi dengan pedang, maka kau tidak akan dapat ikut dalam peperangan yang akan datang.”

Tetapi Wrahasta yang keras kepala itu menyeringai sambil menggeram, “Persetan! Kau tidak akan mampu melawan pedangku. Kaulah yang harus aku bunuh.”

Tangkapan tangan Gupala itu menjadi semakin keras, dan Wrahasta merasa semakin sakit karenanya. Karena itu betapun ia menahan diri, tetapi raksasa itu terpaksa berdesis menahan sakit.

“Kau sudah gila,” Gupala pun menggeram. “Jangan main-main dengan pedang kalau kau tidak yakin bahwa kau akan menang.”

“Aku tidak takut mati seandainya kau mampu membunuh aku.”

Seperti dugaan gurunya, Gupala memang bukan seorang yang cukup sabar. Karena itu, maka didorongnya tangan Wrahasta yang terpilin itu, sehingga raksasa itu terhuyung-huyung. Hampir saja ia jatuh terjerebab. Namun ia berhasil menguasai keseimbangan dan berdiri tegak di atas sesang kakinya yang renggang.

Dikibas-kibaskannya tangannya sambil menggeram, “Kita bertempur sampai mati.” **(Bersambung)-f**